



SURAT EDARAN

Nomor : 570/IT1.B04/KM.04/2021

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN ORIENTASI STUDI BAGI MAHASISWA BARU DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN ITB TAHUN 2021 DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

Orientasi studi merupakan kegiatan mahasiswa ITB yang bertujuan agar mahasiswa memahami atmosfer akademik yang terbentuk oleh semua sumber daya yang dimiliki oleh ITB sehingga dapat menempatkan diri dengan tepat sebagai bagian dari sivitas akademika. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajar selama di ITB sehingga dapat menyelesaikan studi dengan hasil sesuai tujuan Pendidikan ITB.

Terkait dengan pelaksanaan Orientasi Studi tahun 2021 dalam kondisi pandemi Covid-19, maka diperlukan kreativitas dan inovasi dalam persiapan, penyelenggaraan, maupun penyelesaian orientasi agar tujuan-tujuan bisa tetap dicapai dengan optimalisasi sumber daya yang tersedia serta meminimalkan dampak negatif. Untuk itu ditetapkan beberapa hal sebagai panduan pelaksanaan Orientasi Studi di lingkungan ITB sebagai berikut:

I. Nilai Dasar:

Persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan orientasi studi mahasiswa didasarkan pada nilai-nilai dasar:

- a. kejujuran, kebenaran, dan nilai budaya;
- b. kepeloporan, ketulusan, dan semangat kejuangan, pencerahan akal budi, dan kreativitas;
- c. keadilan, demokrasi, kebebasan, dan hak asasi manusia;
- d. kemitraan dan kesederajatan.

II. Prinsip:

Persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan orientasi studi mahasiswa didasarkan pada prinsip-prinsip:

- a. keselamatan; yaitu kegiatan orientasi studi dilaksanakan dengan pertimbangan utama untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun mental mahasiswa dan masyarakat sekitar, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 ini;
- b. manfaat; kegiatan orientasi studi dijalankan untuk menghasilkan manfaat seoptimal mungkin bagi peserta, dan seluruh sivitas akademika serta masyarakat umum;
- c. akuntabilitas; yang berarti kegiatan orientasi studi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan sosial sesuai dengan peraturan ITB dan hukum nasional yang berlaku;
- d. transparansi; kegiatan orientasi studi dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
- e. efisiensi dan efektivitas; kegiatan orientasi studi dilaksanakan tanpa membebani peserta dan organisasi mahasiswa secara berlebihan terkait dengan sumber daya yang digunakan.



III. Tujuan:

Kegiatan orientasi studi mahasiswa diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan:

- a. memahami dan mengenali lingkungan kampus ITB, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran, dan kemahasiswaan;
- b. meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air;
- c. memahami arti pentingnya pendidikan baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill* dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
- d. terciptanya hubungan sosial yang didasarkan pada kejujuran (*trust*), persahabatan, dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
- e. melatih mahasiswa menjadi lebih kreatif menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui inovasi-inovasi.

IV. Materi:

Materi dalam kegiatan orientasi studi mahasiswa mencakup:

1. Kiat-kiat dalam menjalani kehidupan baru pasca pandemi (adaptasi kebiasaan baru - AKB) didalam proses belajar di ITB;
2. Semangat kesatuan dan persatuan berbangsa;
3. Perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0;
4. Nilai-nilai ITB, Kode Etika Mahasiswa ITB, aturan akademik dan kemahasiswaan serta norma sosial;
5. Pengembangan *soft skill* dan pengenalan profil karakter mahasiswa ITB;
6. Aturan administrasi dan perizinan kegiatan Kemahasiswaan dan Fakultas/Sekolah;
7. Fasilitas akademik dan kemahasiswaan di ITB;
8. Memberikan gambaran mengenai pilihan profesi atau karir yang dapat dijalani selepas lulus Program Studi;
9. Memberikan penjelasan umum mengenai hasil (*outcomes*) pendidikan masing-masing Program Studi;
10. Mengenalkan profil organisasi kemahasiswaan (Himpunan Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa, Keluarga Mahasiswa) di ITB, meliputi aturan organisasi, kepengurusan, program-program serta hal relevan lainnya;
11. Materi dipersiapkan dan disampaikan dengan memanfaatkan teknologi digital, bersifat daring, menarik, dan menggairahkan rasa keingintahuan (*curiosity*) peserta untuk terus terlibat dalam kegiatan orientasi studi.

V. METODE PELAKSANAAN

Persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan orientasi studi mahasiswa dilaksanakan dengan metode:

1. Penyampaian Materi

Dilaksanakan dengan metode daring dan webinar.

2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk tutorial dan atau metode lain yang disesuaikan dengan protokol Covid-19 serta memanfaatkan media berbasis teknologi informasi yang kreatif dan dipahami serta mudah diakses oleh mahasiswa dan Prodi masing-masing dan Direktorat Kemahasiswaan.



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari No. 64 Bandung 40116, Telp/Fax: (022) 2508515

E-mail : sekre-wram@office.itb.ac.id

3. Tempat

Tempat penyelenggaraan adalah di tempat tinggal masing-masing atau menyesuaikan kondisi masing-masing daerah dengan menaati peraturan dan arahan Gugus Tugas Covid-19 setempat.

4. Waktu

1. Kegiatan dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) hari, dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir maksimal pukul 17.00. Pelaksanaan tidak secara terus menerus (tanpa henti) secara daring, dan memberikan waktu beristirahat dan pengerjaan tugas yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan.
2. Hanya dilakukan dimasa libur akademik, hari libur nasional, Sabtu atau Minggu.
3. Pelaksanaan orientasi studi harus sudah selesai selambatnya 2 (dua) pekan sebelum UTS dimulai.

Pelaksanaan orientasi studi mempertimbangkan kemungkinan bahwa mahasiswa peserta orientasi studi memiliki kendala akibat keterbatasan sarana seperti peralatan dan akses internet di daerah masing-masing. Oleh karena itu, panitia menyiapkan rencana pelaksanaan orientasi studi yang bisa dilakukan (*feasible*) namun dapat mencapai tujuan kegiatan orientasi studi.

VI. PESERTA

- a. Peserta Orientasi Studi KM-ITB adalah mahasiswa baru Sarjana ITB.
- b. Peserta Orientasi Studi Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah mahasiswa yang telah lulus TPB dan/atau telah terdaftar dalam Program Studi tertentu.
- c. Peserta Orientasi Studi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah para mahasiswa yang telah terdaftar dalam Program Studi tertentu dan akan bergabung menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

VII. ORGANISASI KEPANITIAAN

Kegiatan ini dikelola dan diselenggarakan oleh masing-masing organisasi mahasiswa dengan melibatkan unsur dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi organisasi mahasiswa atau Unit Kerja masing-masing.

Panitia Orientasi Studi Himpunan Mahasiswa Program Studi bertanggung jawab atas penyelenggaraan orientasi studi di tiap Himpunan Mahasiswa Program Studi dan berada di bawah koordinasi Ketua Program Studi dan bertanggung jawab pada Pimpinan Fakultas/Sekolah.

Panitia di tiap organisasi mahasiswa selain Himpunan Mahasiswa Program Studi bertanggung jawab atas penyelenggaraan orientasi studi dan berada di bawah koordinasi dosen pembimbing dan pimpinan UKM Direktorat Kemahasiswaan serta bertanggung jawab kepada pimpinan ITB.



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari No. 64 Bandung 40116, Telp/Fax: (022) 2508515

E-mail : sekre-wram@office.itb.ac.id

VIII. PENGAWASAN

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan orientasi studi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan semua unsur lain yang dianggap perlu.

Panitia memonitor kondisi kesehatan fisik dan mental peserta dan memastikan peserta selalu dalam kondisi sehat jasmani dan mental.

Panitia mengambil tindakan segera untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan dengan berkoordinasi dengan orang tua peserta orientasi studi, layanan kesehatan terdekat di lokasi mahasiswa, dosen/kaprodi dan Direktorat Kemahasiswaan selama masa persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian orientasi studi.

IX. EVALUASI

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas, dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dosen, tenaga kependidikan, serta unsur lain yang dianggap perlu.

Evaluasi dilaksanakan sejak kegiatan berlangsung hingga selesai, antara lain dimulai dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para peserta orientasi studi. Panitia Orientasi Studi Himpunan Mahasiswa Program Studi menyusun laporan akhir seluruh rangkaian kegiatan yang ditandatangani ketua panitia dan ketua Prodi untuk diserahkan kepada Dekan Fakultas/Sekolah masing-masing. Panitia Orientasi Studi selain Himpunan Mahasiswa Program Studi menyusun laporan akhir seluruh rangkaian kegiatan yang ditandatangani ketua panitia dan Dosen pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa untuk diserahkan kepada Direktorat Kemahasiswaan.

Bagi peserta yang mengikuti orientasi studi secara tuntas akan diberikan sertifikat dari Fakultas dengan ditandatangani oleh Dekan untuk Orientasi Studi Himpunan Mahasiswa Prodi dan sertifikat dari organisasi mahasiswa selain Himpunan Mahasiswa Prodi dengan ditandatangani oleh pimpinan Direktorat Kemahasiswaan.

X. SANKSI

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di ITB.

XI. PERIZINAN DAN PENANGGUNG JAWAB

- a. Panitia Orientasi Studi Himpunan Mahasiswa Prodi mengajukan usulan kegiatan kepada Ketua Program Studi untuk dievaluasi dan disetujui bersama Wakil Dekan Bidang Akademik masing-masing Fakultas/Sekolah.



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari No. 64 Bandung 40116, Telp/Fax: (022) 2508515

E-mail : sekre-wram@office.itb.ac.id

- b. Panitia Orientasi Studi selain Himpunan Mahasiswa Prodi mengajukan usulan kegiatan kepada Direktorat Kemahasiswaan untuk dievaluasi dan disetujui oleh Direktorat Kemahasiswaan.
- c. Direktorat Kemahasiswaan akan membantu koordinasi untuk mendapatkan fasilitas/izin yang diperlukan.

XII. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI:

Dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan orientasi studi mahasiswa, harus dihindari beberapa hal sebagai berikut:

1. penanaman nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ITB, norma sosial, dan agama serta peraturan yang berlaku di ITB maupun hukum di Indonesia.
2. membuat jenjang senioritas dalam organisasi yang bersifat negatif.
3. bertentangan dengan aturan akademik, aturan kemahasiswaan, dan hukum Indonesia secara umum.
4. melakukan aktivitas yang berlebihan dan mengakibatkan kelelahan fisik dan mental.

Bandung, 10 Agustus 2021

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.
NIP 19660228 199102 1 001